

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan, akan memberi rasa bahagia dan penuh harapan, tetapi disisi lain diperlukan kemampuan bagi wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan, baik perubahan yang bersifat fisiologis maupun psikologis (Mandriwati 2017, h.3)

Perubahan yang dialami oleh ibu hamil baik secara anatomis maupun psikologis seringkali menyebabkan komplikasi pada ibu hamil. Salah satu perubahan yang terjadi adalah hemodinamik (Mandriwati 2017, h.4). Kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya pengenceran darah karena jumlah eritrosit tidak sebanding dengan peningkatan plasma darah. Hal ini disebutkan sebagai anemia hamil fisiologis (Pratami 2016, h.78).

Angka kejadian anemia di seluruh dunia cukup tinggi dan terjadi hampir di seluruh negara. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2% (WHO, 2011). Riset

Kesehatan Dasar 2013 menyebutkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Dari hasil penelitian Purbadewi dan Ulvie (2013) di Kota Semarang, mengatakan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki kadar Hb 11 gr% yaitu sebanyak 27 orang (64,3%).

Asuhan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan adalah melakukan penatalaksanaan pada anemia ringan serta melakukan upaya kolaborasi dan rujukan pada kasus anemia lanjut (Irianti 2014, hh.114-115). Asuhan kebutuhan ibu hamil secara teratur/ANC, diharapkan setelah melakukan asuhan kehamilan dan dilanjutkan persalinan.

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi yang telah cukup bulan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (Sondakh 2013, h.2). Untuk melakukan asuhan persalinan yaitu seperti memberikan asuhan yang memadai selama persalinan dalam upaya mencapai pertolongan persalinan yang bersih dan aman, dengan memperhatikan aspek sayang ibu dan sayang bayi (Lailiyana 2012, h.5).

Setelah kelahiran bayi dan pengeluaran plasenta, ibu mengalami suatu periode pemulihan kembali kondisi fisik dan psikologisnya. Diharapkan pada periode 6 minggu setelah melahirkan adalah semua sistem dalam tubuh ibu akan pulih dari berbagai pengaruh kehamilan dan kembali pada keadaan sebelum hamil (Anggraini 2010, h.31). Periode

masa nifas merupakan periode yang paling efektif bagi bidan untuk menjalankan perannya sebagai pendidik, agar tidak timbul berbagai masalah yang mungkin saja akan berlanjut pada komplikasi masa nifas (Purwanti 2012, h.1).

Asuhan tidak hanya diberikan kepada ibu, tapi juga sangat diperlukan oleh bayi baru lahir. Walaupun sebagian besar proses persalinan terfokus pada ibu, tetapi karena proses tersebut merupakan mengeluarkan hasil kehamilan (bayi) maka penatalaksanaan persalinan baru dapat dikatakan berhasil apabila selain ibunya, bayi yang dilahirkan juga berada dalam kondisi optimal. Tujuan asuhan pada bayi baru lahir ini adalah memberikan asuhan komprehensif kepada bayi baru lahir pada saat masih di ruang rawat serta mengajarkan kepada orang tua dan memberi motivasi agar menjadi orang tua yang percaya diri (Muslihatun 2009, h.4).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2017 diketahui dari 27 puskesmas menunjukkan jumlah ibu hamil 17.350 orang, dan yang mengalami anemia 9.715 orang (56%). Dan jumlah ibu hamil di Puskesmas Kedungwuni 1 yaitu 926 orang, dan yang mengalami anemia adalah 561 orang (60,58%). Jumlah ibu bersalin normal 1.658. Dan jumlah ibu nifas KF 1 sebanyak 14.235 orang, KF 2 sebanyak 14.928 orang, KF 3 sebanyak 15.376 orang.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y di Desa

Capgawen Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir yaitu “Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. Y di Desa Capgawen Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan tahun 2018?”

C. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi pembahasan yang akan diuraikan yaitu “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y di Desa Capgawen Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan Tahun 2018 dari tanggal 6 Desember 2017 sampai dengan tanggal 17 Maret 2018.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari perbedaan persepsi tentang judul dalam Laporan Tugas Akhir asuhan kebidanan, maka penulis akan menjelaskan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan komprehensif

Adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada Ny. Y yang mempunyai

kebutuhan atau masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil dengan anemia ringan, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan neonatal.

2. Desa Capgawen

Merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

3. Puskesmas Kedungwuni 1

Merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang berada di Wilayah Kabupaten Pekalongan.

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehesif pada Ny.Y di Desa Capgawen Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 tahun 2018 Kabupaten Pekalongan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, kompetensi, kewenangan, dan didokumentasikan sesuai dengan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan pada Ny. Y dengan anemia ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Pekalongan Tahun 2018
- b. Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa persalinan secara normal pada Ny. Y di Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan tahun 2018

- c. Dapat memberikan asuhan kebidanan selama masa nifas normal pada Ny.Y di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan tahun 2018.
- d. Dapat memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan selama masa neonatus pada By. Ny.Y di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan 2018.

F. Manfaat penulisan

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengerti, memahami, dan menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.Y dengan anemia ringan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan neonatus

2. Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan dan motivasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan mendeteksi secara rutin.

3. Institusi Pendidikan

Dapat menjadi pengetahuan dan ketrampilan tambahan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain :

1. Anamnesis

Yaitu anamnesis yang dilakukan langsung terhadap pasiennya. Pasien sendirilah yang menjawab semua pertanyaan dan menceritakan permasalahannya. Ini adalah cara anamnesis terbaik karena pasien sendirilah yang paling tepat untuk menceritakan apa yang sesungguhnya dia rasakan. Anamnesis yang dilakukan pada asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y antara lain, tentang biodata, tentang keluhan, tentang riwayat penyakit Ny. Y dan keluarga Ny. Y.

2. Observasi

Adalah cara pengumpulan data dengan indera penglihatan (perilaku pasien, ekspresi wajah, bau, suhu, dan lain-lain pada Ny.Y .

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan lengkap dari penderita untuk mengetahui keadaan atau kelainan dari penderita.

a. Inspeksi

Adalah memeriksa dengan cara melihat atau memadamang. Tujuannya untuk melihat keadaan umum klien, gejala kehamilan dan adanya kelainan (Romauli 2011,hh.173-174). Contohnya inspeksi keadaan umum.

b. Palpasi

Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba. Tujuannya untuk mengetahui adanya kelainan, mengetahui perkembangan kehamilan (Romauli 2011,h.175). Contohnya palpasi leher, payudara, dan abdomen.

c. Auskultasi

Mendengarkan suara didalam tubuh, terutama untuk memastikan kondisi organ dalam abdomen serta untuk mendeteksi kehamilan, dapat dilakukan dengan telinga tanpa alat bantu atau stetoskop (Romauli 2011,h.176). Contohnya memeriksa dada ibu untuk mengetahui apakah ada bunyi mengi atau tidak, memeriksa tekanan darah ibu, untuk mendengarkan denyut jantung janin dengan menggunakan linek.

d. Perkusi

Adalah perbuatan mengetuk suatu dengan kekuatan pendek dan tujuan sebagai cara untuk mengetahui keadaan yang ada di baliknya berdasarkan suara ketukan yang terdengar (Romauli 2011,h.120). Contohnya reflek patela pada kedua lutut.

4. Pemeriksaan Laboratorium

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan penulis untuk mendukung penegakan diagnosa seperti pemeriksaan hemoglobin, protein urine serta urine reduksi.

5. Studi Dokumentasi

Adalah kegiatan pencatatan, pemeliharaan, dan proses komunikasi terhadap informasi yang berkaitan dengan pengolahan pasien guna mempertahankan sejumlah fakta dari suatu kejadian dalam suatu waktu. Pada Ny.Y pengumpulan data diambil dari data yang berasal dari dokumen asli, mempelajari catatan-catatan tersebut seperti hasil laboratorium, dan buku KIA yang dimiliki Ny.Y.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan tugas akhir asuhan kebidanan ini, maka laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 BAB yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan dikupas, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang konsep dasar kehamilan, persalinan, nifas, neonatus manajemen kebidanan, dokumentasi, dasar hukum kebidanan, standar pelayanan kebidanan dan kompetensi bidan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.Y di Desa Capgawen Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan yang dilakukan oleh penulis, terdiri dari asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

BAB IV PEMBAHASAN

Menganalisa Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y Desa Capgawen Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan Tahun 2018.

BAB V PENUTUP

Meliputi : Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN